

## **The Meaning of Uang *Panai'* and Marital Commitment In Millennial Generations Couples**

Zulfikar Yurinugraha<sup>1</sup> and Budi Andayani<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada

### **ABSTRACT**

The tradition of uang *panai'* in Bugis-Makassar weddings is closely related to the marital commitment in the past. This is due to the existence of *siri'* values held, so divorce or weak commitments are greatly avoided. Conditions in the current millennial era make the tradition of uang *panai'* no longer guarantee one's marital commitment. This qualitative research with a phenomenological approach aims to find out the meaning of uang *panai'* and its relation to the marital commitment of millennial generation couples. The number of participants in the study were three married couples determined by purposive sampling technique. Interviews were conducted with a semi-structured method. Interview records were then transcribed and analyzed using interpretive phenomenological analysis (IPA) techniques. The results showed that uang *panai'* was interpreted as a symbol of appreciation and the representation of prestige and social status. There is no strong influence given by uang *panai'* on the marital commitment of the couple. There are other factors mentioned by participants who have more role in influencing marital commitment to the couple. These factors are divided into internal factors and external factors.

**Keywords:** *uang panai'*, *marital commitment*, *millennial generation couples*.

## **MAKNA UANG PANAI' DAN KOMITMEN PERKAWINAN PADA PASANGAN GENERASI MILENIAL**

Zulfikar Yurinugraha<sup>1</sup> dan Budi Andayani<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

### **ABSTRAK**

Tradisi uang *panai'* dalam perkawinan Bugis-Makassar erat kaitannya dengan komitmen perkawinan di masa lampau. Hal ini disebabkan adanya nilai *siri'* yang dipegang, sehingga perceraian atau komitmen yang lemah sangat dihindari. Kondisi di era milenial saat ini membuat tradisi uang *panai'* tidak lagi menjamin komitmen perkawinan seseorang. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi ini bertujuan untuk mengetahui makna uang *panai'* serta kaitannya terhadap komitmen perkawinan pasangan generasi milenial. Partisipan penelitian berjumlah tiga pasangan suami-istri yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Wawancara dilakukan dengan metode semi-terstruktur. Rekaman wawancara kemudian di transkripsikan dan dianalisis dengan teknik *interpretative phenomenological analysis* (IPA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang *panai'* dimaknai sebagai sebuah simbol penghargaan dan representasi gengsi dan status sosial. Tidak ada pengaruh yang cukup kuat yang diberikan oleh uang *panai'* terhadap komitmen perkawinan pasangan. Ada faktor-faktor lain yang disebutkan oleh partisipan yang lebih berperan dalam memengaruhi komitmen perkawinan pada pasangan. Faktor tersebut dibagi atas faktor internal dan faktor eksternal.

**Kata kunci:** *uang panai'*, *komitmen perkawinan*, *pasangan generasi milenial*.